

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil penelitian dari penilaian serta analisis risiko dari Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga adalah sebagai berikut.

1. Risiko yang terdapat di Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga didapatkan melalui identifikasi risiko yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden berdasarkan kepada tugas pokok dan fungsi setiap aspek/seksi yang ada. Risiko dibagi ke beberapa aspek/seksi yang ada di Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga, yaitu Rumah tangga, Penataan dan Keamanan Kampus serta Pemeliharaan Sarana Prasarana. Jumlah risiko yang didapatkan sebanyak 20 risiko beserta dengan akar penyebabnya.
2. Analisis risiko dari risiko yang teridentifikasi di Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga dilakukan dengan wawancara terlebih dahulu kepada responden lalu setelahnya responden akan menilai sesuai dengan nilai yang sesuai pada nilai *severity*, *occurance* dan *detection*. Selanjutnya dilakukan pengumpulan seluruh nilai responden serta dilakukan perhitungan untuk dapat melihat risiko prioritas yang akan dimitigasi. Berdasarkan penilaian dari hasil tingkatan risiko diperoleh hasil tingkat risiko dari masing - masing risiko. Dari 20 risiko didapatkan bahwa terdapat 2 risiko pada level *high*, 12 risiko terdapat pada level *moderate*, 6 risiko terdapat pada level *low*. Kejadian risiko yang berada pada level *high* yaitu pada aspek penataan dan keamanan kampus dengan kode PK-01 (kehilangan motor) dengan tingkat

risiko sebesar 11,57 dan PK-07 (pencurian) dengan tingkat risiko sebesar 9,94.

3. Mitigasi risiko yang tepat untuk menanggulangi risiko di Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga dengan memprioritaskan risiko yang mana risiko ditentukan diterima, diturunkan atau ditransfer. Risiko dengan kode PK-01 (kehilangan motor) dan PK-07 (pencurian) diprioritaskan dengan *risk to response* yakni diturunkan. Selanjutnya dilakukan penilaian dengan menggunakan FTA (*Fault Tree Analysis*) yang didapatkan bahwa 2 risiko prioritas yakni pada *level high*, yang pertama yaitu kehilangan motor dengan usulan aturan parkir yang lebih ketat yang dapat dilakukan dengan memakai sistem karcis elektronik yang diintegrasikan dengan data kendaraan melalui stiker parkir resmi yang dapat berupa *barcode* atau *QR code* dan yang kedua yaitu pencurian dilakukan usulan mengenai CCTV yang digunakan dapat berupa *cloud-based*, melalui aplikasi khusus atau dapat berupa penggunaan teknologi AI..

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan metode selain yang digunakan peneliti saat ini.
2. Penelitian selanjutnya dilakukan dari sudut pandang yang berbeda, contohnya dari sudut pandang sivitas akademika yang mana nantinya memperoleh penilaian serta hasil yang memungkinkan adanya perbedaan dengan penelitian saat ini.